BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon, *green accounting* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas variabel yang dianalisis, agar bisa memahami dengan lebih baik faktor-faktor yang

memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, misalnya kualitas tata kelola perusahaan, dampak regulasi lingkungan, dan inovasi lingkungan. Selain itu, penelitian ini bisa diperkuat dengan memperluas sampel perusahaan sektor lain dan mempertimbangkan periode penelitian yang lebih panjang serta memperbarui data dengan informasi terkini. Sehingga diharapkan temuan yang dihasilkan akan lebih kredibel dan relevan dengan kondisi saat ini.

2. Bagi perusahaan seharusnya menyajikan laporan tanggung jawab sosial yang lebih komprehensif, mencakup detail mengenai kegiatan terkait lingkungan, energi, ketenagakerjaan (termasuk kesehatan dan keselamatan), produk, serta keterlibatan masyarakat umum. Pengungkapan yang efektif ini penting karena berfungsi sebagai alat monitoring yang dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

5.3.Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1.Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Keterbatasan penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh data penelitian yang berasal dari pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* perusahaan yang terdapat di laporan keberlanjutan. Masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan

laporan keberlanjutan, sehingga sampel dalam penelitian terbatas, hanya 20 perusahaan.

2. Pengungkapan *Intellectual Capital* di Indonesia tidak disajikan secara langsung dalam laporan tahunan maupun laporan keuangan auditan. Selain itu, belum ada regulasi resmi yang mengatur pengungkapannya.

5.3.2. Implikasi

5.3.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akademik mengenai hubungan antara isu lingkungan, pelaporan keberlanjutan, dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil temuan memperluas pemahaman bahwa faktor non-keuangan, seperti pengungkapan emisi karbon dan praktik akuntansi lingkungan, dapat memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya sumber daya tak berwujud sebagai determinan kinerja perusahaan, sehingga mendorong perlunya integrasi antara aspek keberlanjutan, pelaporan informasi non-keuangan, dan strategi manajemen sumber daya dalam studi-studi akuntansi dan bisnis di masa depan.

5.3.2.2. Implikasi Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan perusahaan tidak hanya fokus pada kenaikan laba akan tetapi harus

diimbangi dengan kepedulian terkait dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan.

2. Dari hasil penelitian dapat mendorong pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan kerangka kerja atau pedoman yang lebih jelas mengenai pengukuran dan pelaporan *intellectual capital*, guna meningkatkan transparansi.